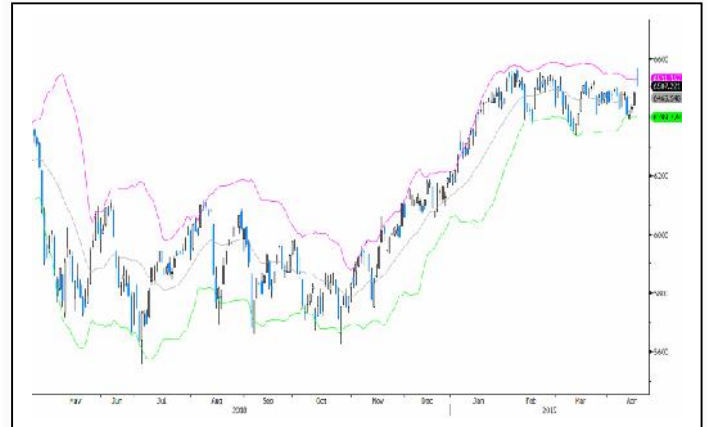


## NEWS HEADLINES

- Volume penjualan semen SMGR turun 4.36% YoY di Q1 2019
- Penjualan SMCB tumbuh 4,12% YoY pada 1Q19
- WEGE kembangkan 3 produk modular
- SSIA menyerap MCN PT Horizon Internusa Persada Rp29 miliar
- SSIA targetkan penjualan lahan 16 hektare
- SSIA alokasikan capex 2019 Rp775 miliar
- LPKR tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018
- RUPS LPKR setuju rencana rights issue dan perombakan direksi
- RUPST LPCK setuju rencana rights issue dan tidak bagi dividen
- Produksi nikel INCO Q1 2019 turun 23.6%, tidak bagi dividen
- KRAS perkuat konsolidasi
- DKFT targetkan Rp2,39 triliun dari rights issue
- EXCL tambah alokasi capex untuk transport
- Inovasi topang kinerja BJTM
- Laba bersih STTP 2018 tumbuh 17,95% YoY
- BTEK targetkan pertumbuhan penjualan 2019 capai 15%
- BRNA berencana menerbitkan hak opsi grant 2 dalam MESOP

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6451/6394/6302
Resistance Level	6600/6693/6749
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6507.221	+25.680	15014.695	13170.873
LQ-45	1030.117	+6.175	8976.811	2948.797

## MARKET REVIEW

Perdagangan saham di bursa utama regional Asia pada Kamis (18/04/19) mayoritas berakhir negatif, saham Hongkong mengikuti jejak penurunan Wall Street dan juga jelang libur panjang Paskah. Indeks Hang Seng turun 0,71%, atau 214,33 poin, menjadi 29910.35. Demikian dengan Indeks Shanghai Composite turun 0,40%, atau 12,92 poin, menjadi 3.250,10 dan Indeks Shenzhen Composite, yang melusuri saham di bursa kedua Cina, turun 0,59%, atau 10,41 poin menjadi 1762.30. Pelemahan saham juga terjadi pada saham Jepang Indeks acuan Nikkei 225 turun 0,84%, atau 187,85 poin, menjadi 22.090,12 sementara indeks Topix yang lebih luas turun 0,96%, atau 15,71 poin, menjadi 1.614,97. Penurunan saham Jepang pada Kamis merupakan koreksi wajar, mengingat sebelumnya terjadi kenaikan beruntun selama lima hari. Selain itu investor khawatir atas uji coba senjata taktis baru Korea Utara yang membebani pasar. Korea Utara telah menguji coba sebuah misil taktis baru dalam unjuk kemampuan terbaru militer Pyongyang pada Rabu. Meski demikian uji coba itu bisa dianggap sebagai peringatan bagi AS di tengah kebutuhan pembicaraan mengenai program nuklir Korea Utara. Nampaknya, Kim sedang berupaya membuat pernyataan kepada pemerintahan Trump bahwa potensi militernya semakin meningkat, dan pemerintahannya frustrasi dengan kurangnya fleksibilitas AS dalam perundingan baru-baru ini.

Paska pemilu pada 17 Januari 2019 yang terbilang berjalan damai secara nasional, hal ini telah memberikan optimistis besar terhadap prospek investasi saham di Indonesia. Kendati pelaku pasar berharap sesudah pemilu investor tetap fokus pada pemerintahan terpilih nanti dalam menjalankan program-programnya untuk dapat memberikan dan menimbulkan confidence termasuk bagi pelaku pasar saham di Indonesia, termasuk investor asing. Selain itu, kepercayaan investor asing saat ini didorong oleh anggapan bahwa Indonesia masih menjadi pasar prospektif dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 5% di tengah gejolak perekonomian global. Berakhirnya perdagangan IHSG menguat 25,68 poin (0,40%) ke posisi 6507,22. Kenaikan IHSG ditopang membaiknya saham sektor keuangan, infrastruktur dan properti.

Saham Eropa yang diperdagangkan pada Kamis (18/04/19) sebagian ditutup mengalami penguatan, tidak terimbas oleh pasar Asia yang berakhir melemah setelah Korea Utara melakukan uji coba sebuah misil taktis baru dalam unjuk kemampuan terbaru militer pada Rabu. Saham Jerman dalam acuan indeks DAX pada perdagangan Kamis ditutup naik 69,32 poin (0,57%) menjadi 12222,39 dan saham Perancis dalam indeks acuan CAC berakhir menguat 17,29 poin (0,32%) ke posisi. Berbeda dengan pasar saham Inggris yang mengalami tekanan, dimana indeks FTSE turun 11,44 poin (0,15%) ke level 7489,88

## MARKET VIEW

Penyelenggaraan pemilihan umum 2019 yang berjalan damai menjadi perhatian investor yang sebelumnya dinilai menimbulkan ketidakpastian sehingga membuat investor mengambil sikap wait and see. Pasca pemilu diperkirakan kepercayaan investor akan kembali sebab perekonomian akan berjalan oleh pemimpin terpilih. Itu artinya, dalam 5 tahun ke depan akan ada kebijakan-kebijakan pasti yang diusung pemerintah. Hal ini menimbulkan kepastian bagi investor. Selain itu, investor akan melihat bagaimana kebijakan pemerintah terpilih bisa menangani masalah struktural di Indonesia.

Kepercayaan investor asing saat ini didorong oleh anggapan bahwa Indonesia masih menjadi pasar prospektif dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 5% di tengah gejolak perekonomian global. Sisi lain, para pemangku kepentingan ekonomi di dunia berharap Indonesia dapat melewati proses Pemilu 2019 dengan damai, dan mampu melanjutkan kemajuan ekonomi yang telah dicapai dalam beberapa tahun terakhir. Kendati, pemerintah berupaya untuk memperbaiki masalah fundamental perekonomian Indonesia, antara lain pemerataan ekonomi, peningkatan produktivitas, peningkatan daya kompetisi masyarakat, danantisipasi pelemahan ekonomi global. Indonesia masih menjadi pasar yang prospektif dengan pertumbuhan ekonomi stabil di tengah guncangan perekonomian global.

Ekspektasi The Fed akan menahan laju untuk menaikkan tingkat suku bunga pada tahun ini di tengah kondisi ketidakpastian yang masih berlanjut membuka prospek yang baik bagi pasar global. Ketua The Fed Jerome Powell sebelumnya mengatakan Fed akan mengambil pendekatan yang perlahan sehubungan dengan perubahan kebijakan di masa depan. The Fed beralasan bahwa kondisi ekonomi global masih mengalami pelemahan. Tercermin dari penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun ini yang awalnya 3,9% diturunkan menjadi 3,5% dan kembali dikoreksi menjadi 3,3%. Melihat kondisi tersebut, para pengambil kebijakan the Fed juga diperkirakan akan menyesuaikan kebijakannya yang dapat berpengaruh pada laju pertumbuhan ekonomi. Kebijakan the Fed ini tentunya berpengaruh positif bagi Indonesia untuk mendorong pertumbuhan.

Defisit perdagangan AS turun ke level terendah dalam delapan bulan pada bulan Februari karena impor dari Cina anjlok. Diperkirakan defisit perdagangan akan tetap tinggi terlepas dari apakah AS dan Cina bisa mencapai kesepakatan perdagangan. Pasalnya, selera AS yang tidak terpuaskan untuk impor yang lebih murah dari Cina.

Sentimen pemilu diperkirakan potensial masih dapat mendukung bagi IHSG untuk bergerak ke zona hijau, ditambah laporan laba perusahaan kuartal I 2019 dapat menjadi katalis positif di pekan ini.

Volume penjualan Semen Indonesia (SMGR) pada kuartal I/2019 mengalami penurunan 4,36% menjadi sebesar 1,97 juta ton dari 2,06 juta ton di tahun sebelumnya. Sementara volume penjualan ekspor per Maret 2019 sebesar 245.344 ton turun 15% dibandingkan dengan Maret 2018 yakni 288.845. Sementara itu sepanjang tahun berjalan 2019 SMGR mencatatkan volume penjualan semen sebanyak 5,97 juta ton, turun 0,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya 6,19 juta ton. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh melemahnya penjualan semen curah dan secara total penurunan penjualan terjadi seiring dengan penyelesaian proyek infrastruktur, terutama di Jawa dan Sumatra. Sementara itu, untuk volume penjualan konsolidasi Semen Indonesia Grup pada Maret 2019 tercatat meningkat 23,92% menjadi 3,16 juta ton dari tahun sebelumnya 2,55 juta ton. Peningkatan tersebut tercatat dengan masuknya Solusi Bangun Indonesia (SMCB) ke dalam konsolidasi penjualan Semen Indonesia Grup setelah diakuisisi oleh perseroan.

Penjualan Solusi Bangun Indonesia (SMCB) tumbuh 4,12% YoY menjadi 2,55 juta ton pada kuartal pertama tahun ini. Volume penjualan domestik perseroan tumbuh sebesar 4,11% YoY menjadi 2,44 juta ton pada 1Q19. Peningkatan penjualan ini menunjukkan bahwa proses integrasi mulai berjalan dan ditunjang segmen pasar yang berbeda dengan Grup Semen Indonesia (SMGR).

Wijaya Karya Gedung (WEGE) terus mengembangkan produk modular. Teknologi modular merupakan salah satu metode konstruksi dimana pelaksanaan semua pekerjaan dilakukan di luar area proyek.

Surya Semesta Internusa (SSIA) menyepakati untuk menyerap mandatory convertible note (MCN) yang diterbitkan PT Horizon Internusa Persada senilai Rp29 miliar dari total MCN yang sebesar Rp112,67 miliar. Tujuan transaksi tersebut untuk menambah investasi SSIA di Horizon Internusa. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Horizon Internusa berupa kepemilikan saham sebanyak 3,2 juta lembar saham yang seluruhnya merupakan 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Horizon Internusa. Selain itu, hubungan kedua perusahaan juga ada pada kesamaan pengurus, yakni Johannes Suriadaja sebagai direktur Horizon Internusa. Sedangkan, Wakil Presiden Komisaris Horizon Internusa juga menjabat sebagai direktur SSIA.

Surya Semesta Internusa (SSIA) menargetkan penjualan lahan sedikitnya 16 hektare pada 2019, meningkat dua kali lipat dibandingkan pencapaian tahun lalu seluas 8,3 hektare. Sedangkan hingga kuartal I/2019, masih belum ada penjualan yang dibukukan, namun terdapat beberapa yang potensial hingga 20 hektare.

Surya Semesta Internusa (SSIA) mengalokasikan belanja modal senilai Rp775 miliar pada tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk mengakuisisi lahan di Subang dan Kawasan Industri Suryacipta Karawang. Adapun capex tersebut berasal dari kas internal perseroan.

RUPST Lippo Karawaci (LPKR) menyetujui untuk tidak membagikan dividen, seluruh laba bersih 2018 akan dibukukan sebagai laba ditahan sebesar Rp694 miliar dan Rp1 miliar disisihkan sebagai dana cadangan. Manajemen LPKR menyebutkan, kebijakan tidak membagikan dividen tersebut telah mempertimbangkan kebutuhan perseroan atas kecukupan modal dan keperluan dana kegiatan operasional, modal kerja dan rencana pengembangan LPKR.

RUPST Lippo Karawaci (LPKR) menyetujui perubahan jajaran direksi dan rights issue senilai US\$730 juta. Rights issue tersebut merupakan bagian dari program pendanaan komprehensif LPKR dengan harga pelaksanaan sebesar Rp235 per saham. Penggunaan dana hasil dari rights issue untuk memperkuat neraca perseroan dan konstruksi bagi proyek-proyek utama yang sedang berjalan. Pada 21 Maret 2019 lalu LPKR telah menerima penyetoran lebih awal sebesar US\$280 juta dalam bentuk tunai dari pemegang saham PT Inti Anugerah Pratama (IAP) dan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki IAP. Selain itu RUPST juga menyetujui perombakan jajaran direksi dengan menyetujui John Riady menjadi CEO dan Surya Tatang sebagai CFO LPKR.

RUPST Lippo Cikarang (LPCK) menyetujui rencana rights issue senilai US\$200 juta. Rights issue ini diharapkan dapat selesai pada kuartal III/2019. Sedangkan penggunaan dana hasil rights issue tersebut untuk memperkuat neraca keuangan LPKR dan pendanaan proyek Meikarta. Selain itu RUPST juga menyetujui untuk tidak membagikan dividen serta perombakan dewan komisaris dan direksi.

Produksi nikel dalam matte Vale Indonesia (INCO) sepanjang kuartal I 2019 mengalami penurunan 23,6% YoY menjadi 13.080 MT dibanding periode yang sama 2018 sebesar 17.141 MT. Penurunan produksi ini disebabkan beberapa persoalan teknis pemeliharaan terkait dengan Larona Canal Relining, shut down pabrik dan masalah-masalah di tanur listrik yang tidak terencana. Akibat penurunan produksi di kuartal I tersebut INCO merevisi target produksi 2019 dari sebesar 76.000 MT menjadi 70.000 hingga 72.000 MT. Perseroan akan fokus untuk mengembangkan 2 lahan tambang barunya yaitu Pomala dan Bahadopi, termasuk pembangunan dua smelter di blok tersebut. Untuk itu INCO memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Krakatau Steel (KRAS) segera menyelesaikan perampingan struktur organisasi perseroan dan beberapa anak perusahaan pada 3 bulan ke depan. Perseroan mengalami tekanan akibat maraknya produk impor yang membanjiri pasar domestik sejak 2014. KRAS melakukan penguatan pada bisnis inti dan bisnis penunjang untuk memperkuat value perusahaan ke depan. Perseroan akan mengkonsolidasikan anak perusahaan yang memiliki lini bisnis sejenis.

Central Omega Resources (DKFT) menargetkan dana hingga Rp2,39 triliun dari rights issue. Perseroan menawarkan maksimal 9,58 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200-250 per saham. Pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya akan mengalami dilusi saham hingga 62,27%. Rasio ditetapkan 10:17. DKFT akan menggunakan hasil rights issue untuk menjamin ketersediaan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan permodalan.

XL Axiata (EXCL) menambah alokasi belanja modal untuk pembangunan infrastruktur transportasi data. Penambahan tersebut untuk mendukung pertumbuhan pesat layanan data sekaligus mempersiapkan infrastruktur perseroan untuk implementasi teknologi 5G. Perseroan akan mengalokasikan 50% dari capex untuk pembangunan jaringan termasuk membangun infrastruktur transport data (transport). Alokasi tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yang tidak pernah mencapai 40% dari capex.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) menyatakan peningkatan kinerja keuangan pada kuartal I-2019 ditopang oleh

berbagai inovasi pada awal tahun. Beberapa inovasi yang telah diluncurkan adalah portal e-form kredit untuk memudahkan masyarakat dalam mengajukan kredit. Inovasi lain untuk meningkatkan pelayanan nasabah di bidang digital banking berupa QR Code yang diberi nama Jatim Code.

Siantar Top (STTP) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 17,95% YoY menjadi Rp255,2 miliar pada 2018. Kenaikan laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan ekspor sebesar 20,75% YoY menjadi Rp271,73 miliar di sepanjang 2018. Selain itu, perseroan juga mencatat adanya kenaikan harga jual rata-rata produk di sepanjang tahun lalu. Untuk momentum Ramadan dan Lebaran tahun ini, perseroan memperkirakan kenaikan penjualan dapat mencapai 10-20% dibandingkan bulan normal lainnya. Kenaikan penjualan terjadi pada produk biskuit dan crackers.

Bumi Teknokultura Unggul (BTEK) optimis menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2019 ini mencapai 15% atau sebesar Rp1,02 triliun. Pada tahun 2018 lalu BTEK mencetak penjualan sebesar Rp890,05 miliar atau tumbuh 0,33% YoY. Penjualan ekspor memberikan kontribusi terbesar yakni 98,12% terhadap penjualan perseroan yaitu sebesar Rp873,29 miliar. Sedangkan, lainnya dari kayu bulat log sebesar Rp4,38 miliar dan penjualan dalam negeri sebesar Rp12,37 miliar. Perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp76 miliar pada 2018 dibanding rugi bersih Rp31,48 miliar pada tahun sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh hasil divestasi anak perusahaannya di bidang kayu yaitu PT Bangun Kayu Irian dan PT Mitra Pembangunan Global senilai Rp85,96 miliar serta laba selisih kurs sebesar Rp27,37 miliar.

Berlina (BRNA) berencana menerbitkan hak opsi grant 2 dalam program management employee stock option program (MESOP) sejumlah 12 juta saham. Rencana ini telah memperoleh persetujuan dalam RUPST untuk menerbitkan hak opsi saham baru perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi grant 1 sejumlah 10 juta saham dan grant 2 sejumlah 12 juta saham. Pelaksanaan grant 2 akan dimulai pada 1 Mei 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070. Setelah opsi saham dilaksanakan, maka perseroan akan memperoleh peningkatan setoran modal ditempatkan dan disetor penuh dan selisih dari nilai penyeteroran terhadap nilai nominal saham perseroan sebesar Rp50 per saham akan dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

# Market Data

22 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	64.31	0.31
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.50	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,276.34	0.94
Nickel (US\$/MT)	12,672.00	-221.00
Tin (US\$/MT)	20,265.00	-140.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.45	22.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.00	5.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,052.50	-5.50
Rubber (MYR/Kg)	920.00	-13.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.59	3,874.88	15.45
ANTM (GR)	0.04	568.45	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,559.54	0.42	13.86	16.31	14.72	3.82	3.55	7,322.80
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,998.06	0.02	20.54	23.38	20.03	4.40	3.93	12,398.22
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,459.88	-0.15	10.88	13.13	12.14	1.52	1.46	1,789.70
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,425.91	0.63	31.19	12.36	11.11	1.44	1.31	5,316.44
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,860.46	0.94	40.34	17.40	14.75	2.36	2.11	3,474.83
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,963.26	-0.54	15.93	11.59	10.71	1.28	1.19	2,503.96
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,507.22	0.40	5.05	15.86	14.19	2.37	2.16	528.84
JAPAN	NIKKEI 225	22,200.56	0.50	10.92	15.26	14.54	1.57	1.47	3,258.13
MALAYSIA	KLCI	1,622.07	0.14	-4.05	16.10	15.11	1.56	1.50	251.07
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,347.58	-0.03	9.09	13.20	12.31	1.12	1.07	427.48

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,044.50	-40.50
EUR/IDR	15,790.23	-6.48
JPY/IDR	125.49	0.03
SGD/IDR	10,364.18	1.72
AUD/IDR	10,041.82	-7.55
GBP/IDR	18,249.42	-10.43
CNY/IDR	2,094.88	0.22
MYR/IDR	3,397.89	7.22
KRW/IDR	12.35	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07120	0.00020
EUR / USD	1.12430	-0.00020
JPY / USD	0.00893	0.00000
SGD / USD	0.73795	0.00005
AUD / USD	0.71500	-0.00020
GBP / USD	1.29940	0.00010
CNY / USD	0.14916	0.00011
MYR / USD	0.24194	0.00051
100 KRW / USD	0.08796	0.00001

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.80

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.17
3M	6.29
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
22 Apr	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.29 juta dari 5.51 juta
22 Apr	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -4.0% dari 11.8%
23 Apr	US New Home Sales	Turun menjadi 650 ribu dari 667 ribu
23 Apr	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -2.6% dari 4.9%
25 Apr	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
25 Apr	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.5% dari -1.6%
25 Apr	US Initial Jobless Claims	--
25 Apr	US Continuing Claims	--
26 Apr	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.8% dari 2.2%
26 Apr	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.2% dari 1.7%
26 Apr	US Personal Consumption	--
29 Apr	US Personal Income	--
29 Apr	US Personal Spending	--
29 Apr	US Real Personal Spending	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	28125	2.37	14.23
BBRI IJ	4460	2.76	13.14
BMRI IJ	7800	2.30	7.25
FREN IJ	290	14.17	5.53
ASII IJ	7850	1.29	3.63
BBNI IJ	9850	1.55	2.48
SMGR IJ	13725	3.00	2.13
TCPI IJ	5050	8.60	1.79
CTRA IJ	1245	7.33	1.42
INTP IJ	21850	1.63	1.16

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3630	-2.68	-10.43
BDMN IJ	8600	-8.75	-7.02
GGRM IJ	79100	-4.03	-5.74
CPIN IJ	6025	-2.43	-2.21
EMTK IJ	8300	-3.49	-1.52
INDF IJ	6275	-2.71	-1.38
INKP IJ	7500	-3.54	-1.35
TOPS IJ	735	-5.77	-1.35
UNTR IJ	26075	-1.32	-1.17
TKIM IJ	10075	-3.82	-1.12

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MFMI	26.24	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SDPC	3.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SIDO	21.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	02 May 2019
ACST	5.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	29 Apr 2019
ASGR	50.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRE	9.58	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRO	1.53	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
AUTO	36.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	09 May 2019
BBCA	255.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
ELSA	9.47	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	10 May 2019
FASW	230.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	14 May 2019
AALI	224.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	16 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019
UNTR	828.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	17 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BLTA	RUPST	22 Apr 2019	
FILM	RUPST	22 Apr 2019	
PTRO	RUPST	22 Apr 2019	
TCPI	RUPST	22 Apr 2019	
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	
CAKK	RUPST	23 Apr 2019	
DMAS	RUPST	23 Apr 2019	
MLBI	RUPST	23 Apr 2019	
PDES	RUPST/LB	23 Apr 2019	
TGKA	RUPST	23 Apr 2019	
TINS	RUPST	23 Apr 2019	
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	
GIAA	RUPST	24 Apr 2019	
IBFN	RUPST	24 Apr 2019	
MBSS	RUPST/LB	24 Apr 2019	
PZZA	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TOWR	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TUGU	RUPST	24 Apr 2019	

## SMGR

TRADING BUY

S1 13525 R1 13925

S2 13125 R2 14325

Closing Price 13725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 13525-Rp 13925
  - Entry Rp 13725, take Profit Rp 13925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.39	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-11.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	13628	Positif
MA5	13305	Positif



## BBCA

TRADING BUY

S1 27675 R1 28800

S2 26550 R2 29925

Closing Price 28125

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 27675-Rp 28800
  - Entry Rp 28125, take Profit Rp 28800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.91	Positif
MACD	46.58	Positif
True Strength Index (TSI)	25.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	27536	Positif
MA5	27625	Positif



## TLKM

TRADING BUY

S1 3820 R1 3930

S2 3710 R2 4040

Closing Price 3860

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3820-Rp 3930
  - Entry Rp 3860, take Profit Rp 3930

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.34	Positif
MACD	-10.41	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.81	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3889	Negatif
MA5	3852	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## PGAS

TRADING BUY

S1 2330 R1 2410

S2 2250 R2 2490

Closing Price 2360

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2330-Rp 2410
  - Entry Rp 2360, take Profit Rp 2410

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.34	Positif
MACD	4.83	Positif
True Strength Index (TSI)	36.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	2324	Positif
MA5	2306	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## BSDE

TRADING BUY

S1 1420 R1 1460

S2 1380 R2 1500

Closing Price 1445

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1420-Rp 1460
  - Entry Rp 1445, take Profit Rp 1460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.49	Positif
MACD	-1.81	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	1438	Positif
MA5	1418	Positif



## PWON

TRADING BUY

S1 710 R1 770

S2 680 R2 800

Closing Price 740

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 730-Rp 770
  - Entry Rp 740, take Profit Rp 770

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.90	Positif
MACD	1.69	Positif
True Strength Index (TSI)	0.18	Positif
Bollinger Band (Mid)	718	Positif
MA5	722	Positif



# Trading View

22 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		18-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	12175	12175	11975	11550	11975	12400	12825	Negatif	Negatif	Negatif	12900	11200
LSIP	Trading Sell	1160	1160	1145	1105	1145	1185	1225	Positif	Positif	Positif	1290	1030
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2450	2150	2300	2450	2600	Positif	Positif	Positif	2570	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	3950	3950	3920	3830	3920	4010	4100	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3950
ADRO	Trading Buy	1295	1295	1320	1240	1280	1320	1360	Positif	Positif	Negatif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	835	835	825	800	825	850	875	Negatif	Negatif	Negatif	935	835
INCO	Trading Sell	3180	3180	3110	2920	3110	3300	3490	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3230
ANTM	Trading Sell	885	885	875	850	875	900	925	Negatif	Negatif	Negatif	1075	870
TINS	Trading Sell	1365	1365	1340	1285	1340	1395	1450	Negatif	Negatif	Positif	1455	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	635	635	615	565	615	665	715	Negatif	Negatif	Positif	660	505
SMGR	Trading Buy	13725	13725	13925	13125	13525	13925	14325	Positif	Positif	Positif	14450	12325
INTP	Trading Sell	21850	21850	21275	20025	21275	22525	23775	Negatif	Negatif	Positif	22700	18500
SMCB	Trading Buy	1860	1860	1880	1770	1825	1880	1935	Positif	Positif	Positif	2080	1795
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7850	7850	7750	7500	7750	8000	8250	Negatif	Negatif	Positif	7800	7000
GJTL	Trading Sell	675	675	670	650	670	690	710	Positif	Positif	Positif	790	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6275	6275	6150	5775	6150	6525	6900	Negatif	Negatif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Sell	79100	79100	77400	72400	77400	82400	87400	Negatif	Negatif	Negatif	100975	75025
UNVR	Trading Sell	49400	49400	48750	47225	48750	50275	51800	Negatif	Negatif	Positif	49950	48000
KLBF	Trading Sell	1495	1495	1475	1425	1475	1525	1575	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1485
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1445	1445	1460	1380	1420	1460	1500	Positif	Positif	Positif	1500	1300
PTPP	Trading Sell	2490	2490	2440	2340	2440	2540	2640	Negatif	Negatif	Positif	2390	1945
WIKA	Trading Sell	2420	2420	2370	2290	2370	2450	2530	Positif	Positif	Positif	2340	1790
ADHI	Trading Sell	1800	1800	1780	1725	1780	1835	1890	Negatif	Negatif	Positif	1775	1505
WSKT	Trading Sell	2160	2160	2120	2030	2120	2210	2300	Negatif	Negatif	Positif	2120	1845
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2360	2360	2410	2250	2330	2410	2490	Positif	Positif	Positif	2570	2200
JSMR	Trading Sell	6050	6050	5925	5525	5925	6325	6725	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4940
ISAT	Trading Buy	2740	2740	2780	2560	2670	2780	2890	Positif	Positif	Positif	3350	2280
TLKM	Trading Buy	3860	3860	3930	3710	3820	3930	4040	Negatif	Positif	Positif	4090	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7800	7800	7675	7325	7675	8025	8375	Positif	Positif	Positif	7725	6650
BBRI	Trading Sell	4460	4460	4320	3970	4320	4670	5025	Negatif	Negatif	Positif	4360	3780
BBNI	Trading Sell	9850	9850	9650	9150	9650	10150	10650	Negatif	Negatif	Positif	9850	8525
BBCA	Trading Buy	28125	28125	28800	26550	27675	28800	29925	Positif	Positif	Positif	27850	27125
BBTN	Trading Sell	2620	2620	2570	2460	2570	2680	2790	Negatif	Negatif	Positif	2580	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	26075	26075	25700	24700	25700	26700	27700	Negatif	Negatif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Buy	220	220	230	178	204	230	256	Positif	Positif	Positif	384	195

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.